

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar (x) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa siswi kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Jakarta yang beralamat di Jalan Percetakan Negara Ila, Johar Baru, Jakarta Pusat. Adapun waktu penelitian ini berlangsung sejak bulan Maret sampai Mei 2008. Waktu penelitian ini disamping menyesuaikan dengan jadwal belajar efektif siswa di sekolah, juga merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.¹

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung : CV. Alfabeta, 2005) h. 7

Alasan peneliti menggunakan metode ini karena jumlah populasi dalam penelitian ini besar. Pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara disiplin belajar (variabel x) dengan prestasi belajar (variabel y).

Dalam penelitian ini, untuk disiplin belajar (variabel x) menggunakan data primer berupa kuesioner sedangkan untuk prestasi belajar (variabel y) menggunakan data ekspos fakto.

D. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (disiplin belajar) yang digambarkan dengan simbol x dan variabel terikat (prestasi belajar) yang digambarkan dengan simbol y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan antara variabel x dan variabel y, maka konstelasi hubungan antara variabel x dan y adalah sebagai berikut :

X $\longrightarrow$ Y

Keterangan :

x = Variabel bebas yaitu disiplin belajar

y = Variabel terikat yaitu prestasi belajar

$\longrightarrow$ = Arah hubungan

E. Populasi Dan Sampling

Menurut Sudjana “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai

karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”².

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 14 dan untuk populasi terjangkau dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XII jurusan akuntansi sebanyak 110 siswa.

Sedangkan menurut Sugiyono sampel berarti “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”³. Untuk itu maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 84 siswa dari populasi terjangkau.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana agar setiap anggota populasi dapat terwakili.

F. Instrumen Penelitian

1. Disiplin Belajar

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah belajar selama siswa berada di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah, setiap siswa wajib mematuhi segala peraturan, tata tertib yang dikeluarkan sekolah dan peraturan-peraturan yang berlaku di rumah, bila melanggar maka akan memperoleh teguran dan sanksi sebagai tindakan disiplin oleh sekolah maupun orang tua.

² Sudjana, *Metoda Statistika Edisi IV* (Bandung : Tarsito, 2005) h. 5

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2007) h.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar diukur dengan menggunakan skala model likert sebanyak 31 butir pernyataan yang mencerminkan ketaatan mengerjakan tugas, pemanfaatan waktu, perhatian dalam belajar, tingkah laku dan keinginan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator variabel disiplin belajar (x) dijabarkan dalam 40 butir pernyataan sebagai yaitu :

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Disiplin Belajar)
dalam Lingkungan Sekolah

Variabel	Indikator	(+) Uji Coba (-)		(+) Valid (-)		(+) Drop (-)	
Disiplin Belajar	1. Ketaatan mengerjakan tugas	1, 3, 5, 7,8	2, 4, 6	1, 3, 5, 7, 8	2, 6	-	4
	2. Pemanfaatan Waktu	9, 11, 13, 14, 16	10, 12, 15	9, 11, 14, 16	10, 12, 15	13	-
	3. Perhatian	17, 20, 24	18, 19, 23	17, 20, 21, 22, 24	23	21,22	18, 19
	4. Tingkah Laku	25, 28, 29, 31, 32	26, 27, 30	28, 29, 31, 32	27, 30	25	26
	5. Keinginan	33, 34, 36, 39, 40	35, 37, 38	33, 34, 39, 40	35, 37, 38	36	-
	Jumlah	26	14	20	11	5	4

Dan untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan beberapa alternatif jawaban

dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dan setiap item bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelas dapat dilihat dari Tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Disiplin Belajar

No..	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	SL : Selalu	5	1
2	SR : Sering	4	2
3	KD : Kandang-kadang	3	3
4	HTP : Hampir Tidak Pernah	2	4
5	TP : Tidak Pernah	1	5

d. Kalibrasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen disiplin belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 40 butir yang mengacu pada dimensi dan indikator-indikator variabel disiplin belajar seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel disiplin belajar.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel disiplin belajar sebagaimana tercantum dalam tabel III.1

setelah disetujui instrumen di uji cobakan kepada 20 siswa di SMK Negeri 14 Jakarta. Sampel uji coba dilakukan secara acak sederhana.

Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total butir instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,444$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka 40 pernyataan setelah dikalibrasi validitasnya terdapat 9 butir soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 31 butir soal.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan varians butir, yaitu dengan jalan mencari jumlah x kuadrat dikurang rata-rata jumlah x dan di bagi dengan jumlah responden, sehingga didapat jumlah seluruh varians tiap butir ($\sum Si$) adalah 37,66 selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 355,13 kemudian dimasukkan dalam rumus alpha crombach dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0,917. Dengan demikian daapt dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel disiplin belajar.

2. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah suatu proses perubahan yang menggambarkan tingkat kemampuan penguasaan, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap serta penguasaan diri dalam belajar yang ditunjukkan dengan nilai hasil test yang diberikan guru yang kemudian hasil test tersebut dituangkan dalam raport.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar yang skornya diukur dengan nilai raport yaitu tengah tahun siswa yang mengikuti jenjang pendidikan dan setiap tengah tahun akan mendapatkan hasil belajar yang mana dalam hal ini dapat dijadikan motivasi guna meningkatkan belajar siswa. Prestasi belajar yang dicapai siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dalam hasil test yang ditempuh atas sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar yang diambil dari nilai raport kelas XII semester V.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

$$Y = a + bX \quad ^4$$

⁴ Sudjana, *Op Cit.* h. 31

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad 5$$

Keterangan :

- $\sum X$: jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$: jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum XY$: jumlah hasil perkalian X dan Y yang berpasangan
- $\sum X^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N : banyaknya data

2. Uji Persyaratan Analisis

Menguji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

- Hipotesis Statistik :
 - Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal
 - Hi : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal
- Dengan kriteria pengujian bahwa galat taksiran regresi Y atas X dianggap berdistribusi normal apabila harga L_o (hitung) < L_t (tabel)

⁵ Sugiyono, *Op Cit* h. 88

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi :

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

- Dengan hipotesis statistik :

$$H_o : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

- Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_o

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear.

- Dengan hipotesis statistik :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_o

Langkah-langkah perhitungan keberartian regresi dan kelinieran regresi terlihat pada tabel ANAVA dibawah ini :

Tabel III.3
Tabel ANAVA

Sumber Varians	dk	Jk	Rjk	Fh
Total	N	$\sum Y^2$	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{\sum Y^2}{n}$	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b)}{DK(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$
Sisa	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$	-

c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung rumus r_{xy} menggunakan rumus “I” (*Product Moment*) dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$$

6

Keterangan :

r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan

$\sum$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

⁶ Sudjana. *Op Cit.* h. 373

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan Uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^7$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

▪ Hipotesis statistik :

$H_o : \beta = 0$

$H_i : \beta \neq 0$

▪ Dengan kriteria pengujian sebagai berikut ;

Terima H_o jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Tolak H_o jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ jika H_o ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif, tetapi apabila H_o diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

⁷ *Ibid.*, h. 377

e. Mencari Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh variabel X, dengan cara mengkuadratkan koefisien *product moment*. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad ^8$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁸ *Ibid.*, h. 369